

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Intan Pebriana Marbun¹
Harman Malau²**

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk menentukan sampel yang diteliti. Beberapa metode analisis data yang akan diolah, dengan deskriptif analisis, uji hipotesis, dan analisis regresi untuk memberikan kesimpulan.

Struktur modal memiliki nilai $R=0,813$ dan $R\text{ square}=66,1\%$, profitabilitas memiliki nilai $R=0,949$ dan $R\text{ square}=90\%$, dan nilai R dari struktur modal dan profitabilitas sebesar $0,949$, dan $R\text{ square}=90\%$. Hasil penelitian ini menunjukkan uji t (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan hasil $(0,000)$, uji t (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan hasil $(0,000)$, uji F (DER & ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan hasil $F=(0,000)$.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Harga Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu wadah atau instrumen dalam keuangan jangka panjang yang memperdagangkan surat atau obligasi, saham, reksadana, derivative, atau instrumen lainnya. Perusahaan yang telah menjadi emiten pasar modal atau bursa harus membuat laporan keuangan perusahaan dan informasi lainnya kepada publik. Dengan hal itu maka, para investor akan mendapat informasi yang benar, jujur serta nyata atas tujuan kinerja perusahaan dalam berinvestasi. Menurut Yunior dkk (2021) menyatakan bahwa Pasar modal Indonesia berperan penting sebagai langkah penanggulangan masyarakat untuk berinvestasi. Untuk kalangan bisnis, BEI ini bisa membantu para pebisnis dalam hal memperoleh tambahan modal dalam hal perusahaan dicatatkan di bursa efek agar publik bisa bertransaksi saham emiten.

Harga saham adalah indikator nilai perusahaan yang menggambarkan keberhasilan perusahaan melalui keputusan-keputusan strategis keuangan (keputusan berinvestasi, keputusan pendanaan serta keputusan dividen), yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Adapun yang menjadi keberhasilan yang dimaksud yaitu melalui keputusan-keputusan strategis keuangan tersebut dinilai dari dampak yang timbul terhadap harga saham. Untuk hasil kinerja Perusahaan dapat dilihat melalui asset perusahaan, hutang perusahaan, bagaimana penjualan perusahaan, dan struktur modal adalah bagaimana suatu

perusahaan memilih dan mengkombinasikan utang dan modal sendiri untuk pembiayaan asset. Menurut Jogiyanto (2021), Harga pasar adalah harga saham yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar tergantung pada penawaran dan permintaan saham terkait di bursa saham.

Menurut Hasudungan dkk (2017), Menentukan suatu struktur modal, dapat memberi bantuan pada perusahaan dalam mendapatkan target tingkat hutang dan ekuitas secara strategis. Dalam hal Ekuitas atau suku bunga pinjaman ekuitas di bawah target, langkah-langkah yang diambil perusahaan penerbitan sertifikat hutang, seperti wesel atau kunci. Adanya struktur modal di dalam perusahaan akan memberikan pengaruh dalam menghadapi risiko keuangan yang besar. Struktur modal termasuk masalah yang utama dan penting kepada perusahaan, sebab baik buruknya suatu struktur modal pasti mempunyai efek yang langsung pada posisi keuangan atau finansial di dalam perusahaan maka akan memberi pengaruh kepada nilai perusahaan. Dalam mempertimbangkan dan menentukan struktur modal merupakan faktor fundamental yang telah dikendalikan manajemen perusahaan.

Untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan para pemegang saham dalam berinvestasi juga harus memikirkan profitabilitas suatu perusahaan, agar dapat menanamkan saham mereka kedalam perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan suatu harapan untuk berjalannya perusahaan dan memberikan informasi dividen kepada para pemegang saham. Ukuran kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba (profit), profitabilitas menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011). Untuk mendapatkan laba dalam perusahaan manajemen yang harus mampu meningkatkan pendapatan (revenue) dan mengurangi beban (expenses) terhadap pendapatan. Maka dari itu, dengan memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghilangkan aktivitas atau kegiatan yang tidak mempunyai nilai tambah suatu perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi merupakan cerminan dari tingkat pengembalian yang tinggi, maka daripada itu kebijakan modal kerja dapat dikatakan sebagai pilihan risiko dan pengembalian perusahaan. Seperti yang telah diketahui, profitabilitas akan mempengaruhi struktur modal perusahaan, karena terdapat banyak keuntungan yang dapat digunakan sebagai modal dimasa yang akan datang. Jika investasi yang dilakukan membuat investor menjadi lebih kaya atau lebih sejahtera setelah menginvestasikan atau memaksimumkan suatu nilai perusahaan, maka perusahaan investasi akan meraup keuntungan.

Penelitian ini fokus tentang “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”

KAJIAN PUSTAKA

Struktur Modal.

Struktur modal berhubungan dengan struktur keuangan perusahaan yang setiap saat mengkaji dengan tujuan untuk memetakan komposisi yang paling optimal sehingga dapat memperoleh hasil yang terbaik didalam nilai perusahaan (Ridloah, 2010). Menurut Horne (Dalam Pratiwi, 2019) Struktur modal merupakan komposisi pengeluaran yang mengacu pada rasio hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal yang ditunjukkan pada neraca perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal ditentukan oleh rasio antara hutang jangka panjang dan modal yang digunakan oleh perusahaan. Maka dapat disimpulkan jika struktur modal dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan atau memaksimalkan harga saham maka struktur modal tersebut adalah yang terbaik.

Perusahaan yang telah mengalami pertumbuhan cepat maka akan meningkat kebutuhan modal sejalan dengan tingkat pertumbuhan. Sumber modal tidak harus dikembalikan tetapi para pemegang saham juga mengharapkan keuntungan dari modal tersebut. Besarnya tingkat harapan keuntungan tersebut sama dengan biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha menjaga keseimbangan terbaik antara sumber modal internal dari keuntungan dan pemegang saham yang berkelanjutan serta modal eksternal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang pihak ketiga. Adapun jenis struktur modal yang digunakan dalam pelaksanaan keuangan yaitu:

- a). Debt to Equity Ratio atau rasio hutang terhadap ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur status struktur investasi perusahaan.
- b). Debt to Asset Ratio, menurut (Kasmir, 2014) Rasio hutang terhadap aset merupakan yang menggunakan ekuitas untuk menilai utang yang ada di suatu perusahaan.
- c). Time Interest Earned Ratio, menurut (Hanafi, dan Mamduh, 2012) menjelaskan bahwa rasio pendapatan bunga waktu (TIE) adalah rasio kemampuan perusahaan untuk membayar kembali laba dan hutang sebelum pajak.

Struktur modal dalam penelitian ini menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER). Menurut Riyanto (Dalam Pratiwi, 2019) Perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri diukur menggunakan DER.

Profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan memperoleh keuntungan dari sumber daya yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011:22). Rasio profitabilitas adalah rasio yang memberitahu perusahaan untuk berhasil menciptakan keuntungan. Menganalisis dengan cermat dan lancar sebuah perusahaan dan mempunyai kemampuan memperoleh keuntungan, para investor harus memiliki potensial untuk itu. Rasio profitabilitas dapat dipakai sebagai salah satu petunjuk dari kinerja suatu perusahaan dan sebagai penentu konfirmasi berjalan searah atau tidak.

Oleh sebab itu, profitabilitas adalah indikator perusahaan dan berdampak positif terhadap harga saham perusahaan. Jika perusahaan dapat meningkatkan labanya maka nilai harga saham akan meningkat dan sebaliknya. Jenis-jenis profitabilitas yaitu:

- ✓ Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin keuntungan atau penjualan.
- ✓ Gross Profit Margin (GPM) yaitu rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan.
- ✓ Return on Equity (ROE) Rasio ini menunjukkan jumlah pengembalian yang diterima pemilik usaha (pemegang saham) atas modal yang mereka setorkan untuk perusahaan.
- ✓ Return on Asset (ROA) yaitu Evaluasi profitabilitas total aset dengan membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aset.
- ✓ Earning Per Share (EPS) yaitu Laba per saham menggambarkan profitabilitas perusahaan dalam hal laba per saham.

Secara umum, investor hanya mempertimbangkan analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan aset perusahaan, dalam memperoleh keuntungan dari operasi perusahaan ketika menggunakan analisis rasio profitabilitas untuk menganalisis laporan keuangan (Husnan dan Mulyadi, 2014).

Harga Saham.

Harga saham dalam hukum perseroan yang berlaku di Indonesia didefinisikan sebagai sekuritas, seperti sertifikat penyertaan yang diterbitkan oleh Perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) atau sertifikat kepemilikan perseorangan atau organisasi (Sunariyah, 2006: 127). Menurut Sartono (2008:70), harga saham dibentuk atas dasar mekanisme pasar modal sebagai permintaan dan penawaran. Harga saham yang diperoleh melalui interaksi antara pembeli dan penjual dalam konteks ekspektasi keuntungan yang tinggi.

Investor membeli lebih banyak saham dalam transaksi di antara mereka sendiri daripada dari perusahaan investasi. Setiap saham diterbitkan hanya sekali, tetapi mungkin akan diperdagangkan di antara investor berkali-kali setelahnya. Penyebab perubahan harga saham dikarenakan pengembangan produk baru, putusan pengadilan yang menguntungkan dan peningkatan pendapatan mendorong harga saham naik. Kegagalan bisnis dan ekonomi baru yang buruk menariknya ke bawah. Pasar menetapkan harga di mana saham berpindah tangan.

Menurut Muhammad (2006:75) menyatakan bahwa, harga saham yang ditawarkan kepada para masyarakat ialah harga kesepakatan antara emiten dinyatakan sebagai harga perdana. Dalam pasar yang efisien perubahan harga direspon seketika oleh pasar terutama yang berhubungan dengan harapan aliran kas. Perubahan harga saham tersebut

mencerminkan harapan akan aliran kas yang akan datang dan harga merupakan cermin dari nilai fundamental dimana menjelaskan penggunaan harga sebagai variabel kriteria.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan data kuantitatif. Sumber data berasal dari data sekunder yang diperoleh peneliti secara langsung tetapi diperoleh melalui pihak lain (seperti laporan keuangan perusahaan) yang terdaftar di BEI. Penelitian ini, menggunakan laporan keuangan 6 perusahaan yang bergerak di bidang produksi kosmetik, parfum, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, dan produk *home care* sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan produk perawatan tubuh, yaitu: 1). PT. Akasha Wira International 2). PT. Kino Indonesia Tbk, Indonesia. 3). PT. Martina Berto Tbk, 4). PT Mustika Ratu Tbk, 5). PT. Mandom Indonesia Tbk, 6). PT. Unilever Indonesia Tbk. Peneliti memilih sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga karena operasi keuangan perusahaan tidak stabil dan berdampak pada perusahaan.

Populasi dan Sampel.

Populasi yang digunakan dari perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga sebanyak 6 perusahaan di bursa efek Indonesia sebagai populasi. Untuk sampel data yang digunakan adalah terkait rasio struktur modal, profitabilitas, dan harga saham dari tahun 2015-2019. Dengan demikian terdapat 30 sampel penelitian.

Operasi Variabel.

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan dan mempengaruhi variabel lain. Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal dan profitabilitas. Menurut Sartono (2010:225) Struktur Modal (X1) menunjukkan bahwa keseimbangan struktur modal bergantung pada jumlah hutang permanen jangka pendek, utang jangka panjang, saham biasa dan saham preferen:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Debt to Equity Ratio : Rasio hutang terhadap modal.

Total Debt : Total hutang yang dipegang oleh perusahaan.

Total Equity : Nilai nominal atau jumlah kepentingan pemilik atas properti

Variabel independen berikutnya adalah Profitabilitas. Menurut Sudana (2012) menyatakan bahwa, profitabilitas yaitu bagaimana kemampuan untuk menghasilkan keuntungan (laba) melalui aktivitas usaha didalam suatu organisasi, perusahaan, firma, atau bisnis. Dengan kata lain, profitabilitas dapat diartikan sebagai efisiensi perusahaan dengan

menggunakan semua sumber daya yang tersedia untuk memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Earning (X2), yaitu rasio yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham serta bagaimana kemampuan suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan (laba) melalui para pemegang saham pada perusahaan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Return on Equity: Perhitungan yang menunjukkan kemampuan perusahaan.

Net Income : Ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain.

Total Equity : Total modal yang dapat menggambarkan hak pemilik atas asset perusahaan.

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah harga saham yang digunakan sebagai alat untuk menentukan kekayaan pemegang saham dan sebagai alat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Pada variabel ini harga saham menggunakan harga penutupan sebagai variabel Y. Closing price merupakan harga yang saat bursa tutup akan muncul dan sebagai hal yang penting karena harga tersebut di keesokan harinya sebagai acuan harga pembukuan.

Analisa Data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *software* SPSS 22. Selain itu, dalam penelitian ini dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian. Untuk menganalisis apakah model penelitian memenuhi hipotesis klasik maka. Setelah menyelesaikan uji hipotesis klasik, maka akan digunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda untuk mencari nilai variabel. Peneliti membuat hipotesis untuk mengevaluasi ketepatan fungsi regresi sampel dalam mengevaluasi nilai aktual, yang meliputi uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Koefisien Korelasi.

Menurut Jonathan Sarwono (2011:57), korelasi adalah suatu studi yang membahas tentang derajat hubungan antara dua variabel atau lebih, untuk mengetahui kedekatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan Sujawerni (2015: 127), menuliskan metode bagaimana mengetahui apakah antar variabel memiliki hubungan dengan kondisi sebagai berikut:

Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima yang artinya tidak ada hubungan

Jika Sig <0,05 maka Ho ditolak yang artinya ada hubungan.

Koefisien Determinasi.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal (variabel X1) dan profitabilitas (X2) terhadap Harga Saham (variabel Y) digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Regresi linier.

Rumus regresi linier berikut digunakan untuk memprediksi kebutuhan informasi awal, atau untuk mengetahui pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan pengulangan langsung. Relaps langsung dibagi menjadi dua kategori, relaps langsung dan relaps langsung ganda. Perulangan langsung hanya digunakan untuk satu variabel independen dan variabel lingkungan. Namun demikian, dua kekambuhan langsung digunakan untuk satu variabel independen dan setidaknya dua faktor lingkungan.

Regresi linier (Siregar, 2013): $Y = a + bx$

Y = Variabel terikat

X = Variabel independen

a dan b = konstanta

Rumus untuk mencari nilai konstanta b:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Rumus untuk mencari nilai konstanta a:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X \cdot \sum Y}{n}$$

n: total data

Regresi linier berganda.

Untuk analisis data, penulis menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y. Menurut Sugiyono (2017: 188), regresi linier berganda diperoleh dengan rumus:

$$Y' = a + bX1 + cX2 + dX3$$

Y' = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau jika harga X = 0

b, c dan d = Koefisien regresi

X1, X2 dan X3 = Nilai variabel independen

Uji T.

Uji t yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 179) untuk menguji variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y sebagai berikut:

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

t = nilai t dihitung

X = Nilai Rata-rata

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = sampel deposit mentah

n = Jumlah anggota sampel

Uji F.

Uji t yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 179) untuk menguji variabel X1, X2 dan X3) terhadap variabel Y sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

R = koefisien korelasi berganda.

K = Jumlah variabel independen.

N = Jumlah anggota sampel.

Kriteria untuk menolak atau menerima hipotesis ini adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Modal pada perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

Dari hasil olah data dapat diketahui bahwa nilai Debt to Equity Ratio (DER) minimum 0.45, nilai DER maksimum 290.90, dan DER rata-rata adalah 66,353 serta standar deviasinya 89,13407. DER yang mempunyai nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan ada kesenjangan yang cukup besar dari debt to equity ratio terendah dan tertinggi.

Profitabilitas pada perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

Dari hasil olah data dapat diketahui bahwa nilai ROE minimum sebesar -37,98 dan nilai ROE maksimum sebesar 144,60. ROE rata-rata adalah 25,5313 dan deviasi standar adalah 50,21157. Mempunyai nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan tingginya variasi data dan tingginya kesenjangan antara dari data tertinggi dan terendah.

Pengaruh struktur modal terhadap harga saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.648	9672.624

a. Predictors: (Constant), DER

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,813 yang artinya bahwa DER memiliki tingkat hubungan yang positif kuat terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil R Square sebesar 0.661 (66,1%). Dengan demikian struktur modal berpengaruh sebesar 66,1% terhadap harga saham dan sisanya 33,9% berpengaruh dari faktor-faktor lainnya.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	662.636	2215.085		.299	.767
	DER	148.741	20.151	.813	7.381	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesa (uji t) terhadap harga saham sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Regresi linier sederhana untuk Harga Saham = $662,636 + 148,741$ (DER). Untuk nilai konstanta sebesar 662,636 dapat diartikan bila struktur modal naik satu-satuan, maka harga saham akan naik atau meningkat 148,741.

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 ^a	.900	.896	5251.939

a. Predictors: (Constant), ROE

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil nilai koefisien korelasi (r) sejumlah 0,949 yang artinya bahwa koefisien korelasi memiliki hubungan yang sangat kuat serta memiliki pengaruh sebesar 90% terhadap harga saham. Dan sisanya 10% di pengaruhi oleh faktor lain.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1496.028	1115.234		1.341	.191
	ROE	322.404	20.319	.949	15.867	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesa (uji t) diatas terhadap harga saham sejumlah $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Harga Saham (Y) = $1496,028 + 322,404$ (ROE), yang artinya jika i nilai profitabilitas = 0 maka harga saham sebesar 1496,028. Demikian juga bilamana profitabilitas meningkat satu satuan maka harga saham naik 322,404. Dapat disimpulkan memiliki bahwa profitabilitas memiliki berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 ^a	.900	.893	5334.909

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

Berdasarkan tabel uji korelasi diatas, didapati bahwa nilai r X1 dan X2 terhadap Y sebesar $0,949 < 0,05$, yang artinya bahwa struktur modal dan profitabilitas memiliki hubungan positif dan sangat kuat dan nilai R squarenya sebesar 0,900 (90%). Dapat disimpulkan bahwa struktur modal (DER) dan Profitabilitas (ROE) memiliki kontribusi sebesar 90% terhadap harga saham dan 10% dipengaruhi oleh faktor lain.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6948565991.686	2	3474282995.843	122.071	.000 ^b
	Residual	768453767.281	27	28461250.640		
	Total	7717019758.967	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1324.731	1224.479		1.082	.289
DER	7.640	20.727	.042	.369	.715
ROE	310.429	38.491	.913	8.065	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa harga saham (Y) = 1324,731 + 7,640(DER) + 310,429(ROE). Jika nilai ROE dan DER = 0, maka harga saham sebesar 1324,731. Demikianpun bilamana nilai DER meningkat satu satuan dimana ROE=0 maka harga saham meningkat sebesar 7,640. Demikian juga bilamana ROE meningkat satu satuan dan DER = 0 maka meningkat 310,429. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DER dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui hasil penelitian yang telah diolah, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Struktur modal (DER) memperoleh nilai minimum 0,45, nilai maksimum 290,90, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 66,353 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 89,13407. Profitabilitas (ROE) memperoleh nilai minimum -37,98, maksimum 144,60, dan memiliki standar deviasi sebesar 50,21157 lebih besar dari nilai rata-rata sebesar 25,5313.
- b. Struktur modal memiliki hubungan yang positif dan kuat serta berpengaruh sebesar 66,1% terhadap harga saham. Hasil regresi linier sederhana struktur modal terhadap harga saham menunjukkan hasil sebesar 662,636+148,741(DER). Dimana, nilai konstanta sebesar 662,636 dapat diartikan bila struktur modal naik satu-satuan, maka harga saham akan naik atau meningkat 148,741.
- c. Profitabilitas memiliki memiliki hubungan yang positif dan sangat kuat serta berpengaruh sebesar 90% terhadap harga saham. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Harga Saham (Y) = 1496,028 + 322,404 (ROE), yang artinya jika nilai profitabilitas = 0 maka harga saham sebesar 1496,028. Dan bilamana profitabilitas meningkat satu satuan maka harga saham naik 322,404.
- d. Struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROE) memiliki hubungan positif dan sangat kuat serta memiliki pengaruh sebesar 90% terhadap harga saham. Hasil

regresi linear berganda menunjukkan bahwa harga saham (Y) = $1324,731 + 7,640(\text{DER}) + 310,429(\text{ROE})$. Jika nilai ROE dan DER = 0, maka harga saham sebesar 1324,731. Dan bilamana nilai DER meningkat satu satuan dimana ROE = 0 maka harga saham meningkat sebesar 7,640. Demikian juga bilamana ROE meningkat satu satuan dan DER = 0 maka meningkat 310,429. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DER dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang diprediksi dapat berpengaruh terhadap harga saham seperti Earning Per Share. Bagi para pemegang saham atau calon pemegang saham yang berkepentingan sebaiknya memperhatikan struktur modal dan profitabilitas yang ada pada perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang efektif dengan sedikit risiko karena memberikan pengaruh terhadap harga saham. Dan bagi para pemilik perusahaan atau yang bekerja didalam perusahaan agar mengolah lebih baik struktu modal dan profit yang dimiliki untuk mendapatkan kinerja saham yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrozi, M., & Muin, M. R. (2020). Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Konsumer di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 31(1), 35-41. Retrived from <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/2767>
- Sanjaya, H. Ghozali, I.(2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Retrived from <https://adoc.pub/ghozali-i-2016-aplikasi-analisis-multivariete-dengan-program.html>
- Hanafi, Mamduh, M., & Abdul, H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasudungan, J., Dwiatmanto, D., & Zahroh ZA, Z. Z. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 46(1), 103-112. Retrived from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1788>
- Inayah, T. N., & Kaniarti, R. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018, *Jimp: Jurnal Ilmiah*

- Manajemen Pancasila*, 1(1), 14-26. Retrived from <http://ujijurnal.univpancasila.ac.id/index.php/JIMP/article/view/2064>
- Ircham, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1), 14-28. Retrived from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/469>
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Libby, R., Libby, P. A., & Short, D. G. (2008). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiyanto, H. (2008). *Inti sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Marisa, D., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Sub Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 1(1), 17-26. Retrived from <https://journal.fe-uigm.ac.id/index.php/IJMPRO/article/view/3>
- Riyanto, B. (2002). *Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan*. Jakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sambelay, J. J., Van Rate, P., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2). 17-34 Retrived from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/15959/15475>
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir , A. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Surabaya: Erlangga.

- Sudana, I Made. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I. M. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Sutrisno, H. (2008). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Waca Media.
- Winata, J., Yuniar, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696-706. Removed from <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/372>